

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : WAHYU OKTAVIANA WINDA S

NIM : 5401409087

Prodi : PKK,S1 TATA BUSANA

TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2011

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 196704101991032001

Dra. Sukowati

NIP. 19860116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan
PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
3. Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen Koordinator dan dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
4. Dra. Sukowati, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
5. Kunto Priyadi, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMK N 1 Pekalongan yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
6. Dra. Sugiharti selaku guru pamong PPL yang telah membimbing dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMK N1 Pekalongan yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaanya selama ini.
9. Seluruh siswa-siswi SMK N 1 Pekalongan khususnya kelas X dan XI Tata Busana yang telah berperan aktif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.
10. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun praktikan harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, ... Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Ciri – Ciri Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Pembelajaran dan Praktek Pengalaman Lapangan.....	7
C. Dasar Pelaksanaan PPL	8
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	9
E. Tugas Guru Praktikan.....	10
F. Kompetensi Guru	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	12
B. Tempat.....	12
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	13
E. Proses Bimbingan.....	14
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2	15
G. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	17
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang setiap saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya setelah lulus akan memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini, dalam pelaksanaannya tidak akan lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik keguruan/pengajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan di seluruh program studi di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan

sesuai dengan bidang studi Tata Busana yang meliputi : Pembuatan Macam-macam Pola Anak, Desain, dan Ilmu Tekstil.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang ada dalam kurikulum di UNNES. Dengan demikian, Praktik Pengalaman lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang.

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru. Secara umum manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
 - c. Praktikan dapat meningkatkan daya nalar dan mendewasakan cara berpikir dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
 - c. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir, aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berlangsung di mana saja, seperti di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Belajar dan pembelajaran di sekolah sifatnya formal. Semua komponen dalam proses belajar dan pembelajaran direncanakan secara sistematis. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi, seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya.

A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran

Sebelum menjelaskan mengenai pengertian pembelajaran, perlu kiranya dikemukakan terlebih dahulu penggunaan istilah “pembelajaran” sebagai pengganti istilah “mengajar” yang cukup lama dipakai dalam dunia pendidikan. Praktik mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru. Artinya bila guru mengajar, ia lebih berusaha untuk mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ia harus menguasai materi, harus menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar dll. Jadi siswa hanya sebagai objek, padahal siswa adalah subjek pendidikan. Oleh karena itu, istilah mengajar yang dianggap berkonotasi “*teacher centered*” diganti dengan istilah pembelajaran.

Dengan menggunakan istilah pembelajaran, diharapkan guru selalu ingat bahwa tugasnya adalah membelajarkan siswa dengan kata lain membuat siswa dapat belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Menggunakan istilah

mengajar pada saat ini tentu saja tidak dilarang, asal dalam pengertian yang terkandung dalam pembelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

3. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

4. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah faktor-faktor yang keberadaannya berubah-ubah dalam diri individu yang

belajar. Pada suatu saat faktor itu menguat, maka proses belajar yang terjadi akan lancar dan sebaliknya. Bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkannya. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain:

- a. Motivasi
- b. Bahan belajar
- c. Alat bantu belajar
- d. Kondisi siswa
- e. Suasana belajar

B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan harus/wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

C. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).

2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Depertemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan kejuruan harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan ekstra kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN, dengan alamat Jl. Angkatan 66, no. 90 Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus:

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK NEGERI 1 PEKALONGAN dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Juli – 10 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata diklat Tata Busana merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.
Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), RPP, Prota, Promes dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.
Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pemelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.
Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah / kelas untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar,
- d. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD dan Printer) dan pemakaian ruangan-ruangan,
- e. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah,
- f. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,

- g. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL,
- h. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL,
- i. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMK NEGERI 1 PEKALONGAN.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
- c. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik.
- d. Praktikan masih cukup kesulitan dalam memberikan penguatan para siswa yang kurang dapat mengikuti pelajaran dengan seksama, baik disebabkan karena motivasi yang kurang ataupun karena kurangnya penguasaan praktikan terhadap proses belajar mengajar.

G. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya. Selain itu, praktikan menyampaikan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung, praktikan sesekali memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model, metode, ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Pembelajaran dikemas dalam bentuk kelompok-kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa, dan dengan menggunakan job sheet dan handout yang berfungsi membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal di depan, menanggapi pendapat teman, maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Sebelum proses pembelajaran diakhiri selalu diikuti dengan pemberian kuis yang bermanfaat untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari pada hari itu dan sebagai motivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi pada pertemuan berikutnya, karena setiap nilai dari kuis didokumentasikan pada blanko penilaian siswa.

Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali konsep-konsep dasar mulai dari praktek sampai teori yang diajarkan pada jenjang tingkat kejuruan (SMK). Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan motivasi dan diberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pemantapan dan pendalaman materi yang telah dipelajari.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri, berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Oktaviana Winda S
Nim : 5401409087
Jurusan : PKK, S1 Tata Busana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Setelah PPL 1 terlaksana dalam melakukan observasi di sekolah latihan. Langkah selanjutnya yaitu melakukan tahanan yang ke dua yaitu PPL 2 yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMK NEGERI 1 Pekalongan.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengalaman mengajar mahasiswa selama melakukan praktik PPL 2 di SMK N 1 Pekalongan. Dari hasil praktik selama PPL 2 banyak pengalaman mengajar yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pekalongan selama berlangsung dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB dan sudah terjadwal.

Refleksi terhadap kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni sesuai jadwal mengajar dalam hal ketersediaan kelas atau ruangan pembelajaran cukup membantu siswa dalam mengikuti KBM berlangsung. Media yang disediakan juga sangat membantu mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan siswa dapat menerima materi yang disiapkan oleh pengajar dengan baik dan tertib.

Kelemahan dalam pembelajaran yang ditekuni hanya mungkin dalam keadaan kelas atau ruangan yang masih banyak belum diperhatikan tirainya yang mungkin dapat mengganggu penggunaan media LCD dalam proses belajar mengajar berlangsung yang disediakan karena tirai yang berada di ruangan ada yang tidak terpasang jadi menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terganggu bagi siswa yang berada dibagian belakang penglihatan kurang terlihat jelas.

Refleksi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Pekalongan sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran cukup memadai. Tersediannya ruang praktek menjahit dan ruang kelas untuk mata pelajaran teori. Bagi mahasiswa praktikan dalam media pembelajaran seperti LCD disediakan di ruang pelatihan Busana yang hanya dipakai untuk mahasiswa praktikan Tata Busana dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Ibu Dra. Sugiarti sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Ibu Urip Wahyuningsih yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMK N 1 Pekalongan selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

Refleksi terhadap pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan

Proses pembelajaran Busana Butik di SMK N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran busana butik juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bias tercapai.

Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswanya.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Pekalongan, 9 Agustus 2012

Mengetahui :
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Sugiharti
NIP. 19620218 1990112001

Wahyu Oktaviana Winda S
NIM. 5401409087